

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISA SITUASI

Setiap orang tua mengharapkan anaknya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor salah satunya dengan stimulasi. Pijat menurut Vivian (2010), biasa disebut dengan stimulus touch. Pijat juga merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak berabad-abad silam lainnya. Bahkan diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan di dunia, mungkin karena pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia.

Pijat bayi sebagai seni perawatan kesehatan pada bayi dengan terapi sentuh dengan teknik-teknik tertentu sehingga manfaat pengobatan dan kesehatan tercapai, menurut Natalia (2011). Pijat bayi mempengaruhi sistem saraf dari tepi sampai ke pusat, tekanan pada reseptor saraf di kulit menyebabkan pelebaran vena, arteri dan kapiler yang akan menghambat penyempitan, melemaskan ketegangan otot, melambatkan detak jantung dan meningkatkan gerakan usus di saluran cerna (Karo, et al, 2018).

Pemijatan yang dilakukan dengan benar dan teratur akan sangat besar manfaatnya bagi tumbuh kembang bayi. Dari berbagai penelitian termasuk penelitian yang dilakukan Rosalina dkk (1999) di sebuah rumah sakit swasta di Bandung, yang dilakukan terhadap bayi cukup bulan, secara acak dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok pemijatan dan kelompok kontrol. Pemijatan dimulai sejak bayi usia 4 minggu yang dilakukan oleh ibunya setiap hari 1-2 kali perhari. Ternyata didapatkan hasil yang memperlihatkan perbedaan pertumbuhan berat badan yang sangat bermakna (Karo, et al, 2018).

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Chilla Homecare yang berada di Desa Dawuhan Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Pelayanan Baby Massage membutuhkan tenaga terapis yang terampil, karena jika salah pijat dapat berakibat fatal. Anatomi dan fisiologi bayi mutlak diketahui. Berdasarkan analisis situasi di atas, Chilla Homecare melakukan pelayanan kepada ibu, bayi dan balita, termasuk pemantauan tumbuh kembang bayi dan pijat bayi. Tetapi

dalam perkembangannya masih mengalami berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut yaitu:

1. Permasalahan yang dialami mitra dari segi pengetahuan ibu bayi dan balita . Pengetahuan masyarakat terutama ibu bayi dan balita sangat rendah mengenai upaya optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat bayi (baby massage) dan senam bayi (pijat bayi). Kebiasaan masyarakat datang ke klinik pada saat sakit dan mengalami masalah pertumbuhan dan perkembangan.
2. Permasalahan yang dialami mitra dari segi keterampilan Mitra: Pijat bayi (baby massage) dan senam bayi (baby gym) memerlukan keterampilan dan keahlian mitra untuk melakukannya. Sehingga pijat bayi jarang dilakukan karena tidak terampilnya bidan.
3. Permasalahan yang dialami mitra dari segi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang belum memadai, sehingga setiap tenaga perawat/bidan tidak dilengkapi alat yang cukup karena jumlahnya terbatas di kedua mitra.